

SKRIPSI

**RESIPROSITAS DAN REDISTRIBUSI SOSIAL
ANTAR BURUH PEREMPUAN PENGUPAS KULIT
UDANG DI DESA PERAJIN KECAMATAN
BANYUASIN 1 KABUPATEN BANYUASIN**



SUSI FITRIYANI

07021181320047

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2019

SKRIPSI

RESIPROSITAS DAN REDISTRIBUSI SOSIAL ANTAR BURUH PEREMPUAN PENGUPAS KULIT UDANG DI DESA PERAJIN KECAMATAN BANYUASIN 1 KABUPATEN BANYUASIN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologin Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Univrsitas Sriwijaya



SUSI FITRIYANI

07021181320047

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2019

HALAMAN PENGESAHAN

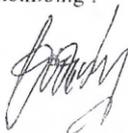
**RESIPROSITAS DAN REDISTRIBUSI SOSIAL ANTAR
BURUH PEREMPUAN PENGUPAS KULIT UDANG DI DESA
PERAJIN KECAMATAN BANYUASIN I
KABUPATEN BANYUASIN**

SKRIPSI

Oleh:
SUSI FITRIYANI
07021181320047

Indralaya, Juli 2019

Pembimbing I



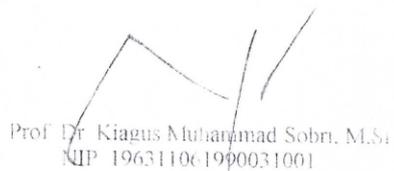
Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP 196507121993031003

Pembimbing II



Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP 198209112006042001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP 196311061990031001

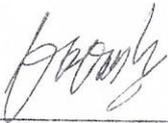
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Resiprositas dan Redistribusi Sosial Antar Buruh Perempuan Pengupas Kulit Udang di Desa Perajin Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 16 Juli 2019

Indralaya, Juli 2019

Ketua:

1. Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP. 196507121993031003



Anggota:

1. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001



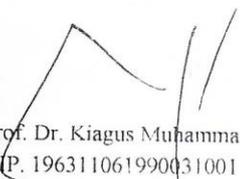
2. Dr. Mulyanto, M.A
NIP. 195611221983031002



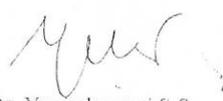
3. Dr. Ridhah Taqwa, M.Si
NIP. 196612311993031018



Mengetahui,
Dekan FISIP


Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,


Dr. Yunindyawati S.Sos., M.Si
NIP 1975060332000032001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Susi Fitriyani

Nim : 07021181320047

Fakultas/Jurusa : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan karya ilmiah ini belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) dari Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lain. Semua informasi yang dmuat dalam skripsi ini berasal dari penulis lain baik yang dipublikasikan atau tidak telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar. Semua isi dari skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Palembang, 05 September 2019



Susi Fitriyani

NIM. 07021181320047

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur mendalam atas kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "RESIPROSITAS DAN REDISTRIBUSI SOSIAL ANTAR BURUH PEREMPUAN PENGUPAS KULIT UDANG DI DESA PERAJIN KECAMATAN BANYUASIN 1 KABUPATEN BANYUASIN", shalawat dan salam penulis curahkan pada junjungan besar Nabi Muhammad SAW, serta keluarga, para sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai syarat menyelesaikan dan mendapatkan gelar S1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Dalam penulisan skripsi ini disusun atas bantuan banyak pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Setiap bantuan yang diberikan telah memberikan kontribusi yang sangatlah berharga bagi penulis. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan.

Pada kesempatan ini, sebagai tanda penghormatan yang sedaaam-dalamnya dari penulis dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kiagus. Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Sofyan Efendi, S.IP., M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Safira Soraida S.Sos., M.Sos selaku sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu memeriksa dan memberikan saran untuk menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga akhir.

8. Bapak Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pemikiran, saran, arahan, motivasi, kritikan yang sangat membangun serta nasihat dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Dosen pembimbing akademik Bapak Dr. Ridhah Taqwa yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan perihal masalah akademik.
10. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu segala bentuk keperluan dari ilmu yang telah diberikan selama ini.
11. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya terima kasih atas bantuannya.
12. Kepada kedua orang tua ku Ayah dan Ibu tercinta, terima kasih atas do'a, dukungannya, bantuan materinya, nasihatnya, motivasi, cinta dan kasih sayang yang tak terhingga dan juga Adik-adik ku tercinta Icha dan Agung.
13. Buat semua keluarga ku yang di Palembang maupun Bengkulu, teima kasih kedua nenek, kakek ku, semua bibi dan oom ku untuk semua dukungan dan nasihatnya.
14. Buat Mas Sangga Yudha Bhakti pacar ku terbawel, terima kasih atas perhatiannya, semangatnya, nasihatnya, motivasinya, kesabarannya, waktu, tenaga serta dukungannya selama ini dalam proses penyelesaian skripsi.
15. Buat keluarga 40 hari ku, semua anggota KKN 85 di Kelurahan Sukadana, Arip, Amsal, Kakak Ara, Fitri dan Risma Ahya ku. Titip rindu untuk kalian semua, terima kasih untuk cerita suka duka bersamanya selama kita tinggal di Posko.
16. Buat geng cewek-cewek kesayangan ku, terima kasih banyak telah menemani selama perkuliahan, sudah menjadi saudara-saudara terbaik ku di jurusan, semoga keakraban kita tak akan terbatas. Kalian yang selalu ku rindukan, Eva, Febot, Adel, Elin, Puput, Maya, Rika, Pipin, Ana.
17. Buat teman PP terbaik ku Ayu Agustin terima kasih kamu baik sekali.
18. Buat semua teman-teman Sosiologi 2013, terima kasih untuk kebersamaan salam ini yang telah dilalui dalam waktu yang singkat ini.

19. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan mohon maaf jika ada kesalahan dalam penulisan nama, gelar dan jabatan dalam kata pengantar ini. penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran sangat diperlukan demi kebaikan penelitian ini. akhir kata penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabaraakatuh

Palembang, Juli
2019

Penulis,

Susi Fitriyani

NIM.0702118132004

SUMMARY

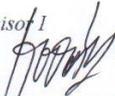
This study examines the "reciprocity and social redistribution between female workers peeling shrimp skin in the village of craftsmen who are skilled in Banyuasin 1 Banyuasin District". The purpose of this study was to understand and describe the reciprocity and social redistribution between female workers who shelled shrimp. The method used by this research is descriptive qualitative research method, while the number of informants in this study were 10 informants. Data collection techniques are carried out by interview, observation and documentation. This study uses the theory of reciprocity from Sahlins and the redistribution theory from Polanyi. The results of the study found that reciprocity among female workers who shelled shrimp included a form of general reciprocity relationship, namely mutual donations voluntarily, lending money to each other and sharing provisions then comparable reciprocity, namely helping in celebration of redistribution including transactional redistribution, mutual helping of peers shrimp and redistribution, mutual helping of peers shrimp and mutual cooperation in cleanliness. Social resilience and redistribution can not be separated from the process between female laborers who peel shrimp skin starting from the social scope, trust and exchange

Keyword : reciprocity, social redistribution, and female workers shredding shrimp skin, comparable reciprocity and transactional redistribution

Indralaya, July 2019

Approved By,

Advisor I



Dr. Dadang H. Purnama, M.Hum

NIP 196507121993031003

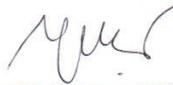
Advisor II



Safira Spraida, S. Sos., M.Sos

NIP 198209112006042001

*Head of Sociology Departement
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University*



Dr. Yunindyawati S.Sos., M.Si

NIP. 1975060332000032001

RINGKASAN

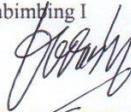
Penelitian ini mengkaji mengenai "Resiprositas dan Redistribusi Sosial Antar Buruh Perempuan Pengupas Kulit Udang di Desa Perajin Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin". Tujuan dalam penelitian ini adalah memahami dan mendeskripsikan resiprositas dan redistribusi sosial antar buruh perempuan pengupas kulit udang. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif, sementara jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 10 informan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori Resiprositas dari Sahlins dan teori Redistribusi dari Polanyi. Hasil penelitian menemukan bahwa resiprositas antar buruh perempuan pengupas kulit udang mencakup bentuk hubungan resiprositas umum, yaitu saling sumbang menyumbang dengan sukarela, saling meminjamkan uang dan saling berbagi bekal kemudian resiprositas sebanding, yaitu tolong menolong dalam hajatan. Pada redistribusi mencakup dalam redistribusi *transaksional*, saling membantu pengupasan udang dan saling gotong royong dalam kebersihan. Resiprositas dan redistribusi sosial tersebut tidak terlepas dari prosesnya antar buruh perempuan pengupas kulit udang yang dimulai dari ruang lingkup sosial, kepercayaan dan pertukaran.

Kata Kunci: Resiprositas, Redistribusi Sosial, Antar Buruh Perempuan Pengupas Kulit Udang, Resiprositas Umum, Resiprositas Sebanding, dan Redistribusi Transaksional.

Indralaya, Juli 2019

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Dadang H. Purnama, M.Hum

NIP 196507121993031003

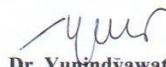
Pembimbing II



Safira Soraida, S. Sos., M.Sos

NIP 198209112006042001

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Yundvawati S.Sos., M.Si

NIP. 1975060332000032001

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Daftar Isi	ii
Daftar Bagan.....	iii
Daftar Tabel.....	iv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II. TINJAUAN PENELITIAN	
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Kerangka Pemikiran.....	15
2.2.1 Teori Resiprositas	15
2.2.2 Redistribusi Sosial	17
2.2.3 Buruh Perempuan	19
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	23
3.2 Lokasi Penelitian.....	23
3.3 Strategi Penelitian	23
3.4 Fokus Penelitian.....	24
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	25
3.6 Penentuan Informan	26
3.7 Peranan Peneliti	27
3.8 Unit Analisis Data.....	28

3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.10 Teknik Pemeriksaan Data	29
3.11 Teknik Analisis Data.....	31

BAB IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Desa.....	33
4.2 Keadaan Geografis Desa.....	33
4.3 Jumlah Penduduk Desa	35
4.4 Pola Permukiman dan Perumahan Desa	35
4.5 Suku Bangsa Desa.....	36
4.6 Mata Pencaharian.....	37
4.7 Tingkatan Pendidikan Masyarakat Desa.....	38
4.8 Sarana dan Prasarana Desa	39
4.9 Struktur Organisasi Desa	40
4.10 Informan Utama dan Pendukung	41

BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Profil Buruh Perempuan Pengupas	45
5.2 Proses Resiprositas dan Redistribusi Sosial.....	48
5.2.1 Ruang Lingkup.....	48
5.2.2 Kepercayaan.....	52
5.2.3 Pertukaran	56
5.3 Bentuk Resiprositas	60
5.3.1 Resiprositas Umum.....	60
5.3.1.1 Saling Sumbang Menyumbang	62
5.3.1.2 Saling Meminjamkan Uang	66
5.3.1.3 Saling Berbagi Bekal	70
5.3.2 Resiprositas Sebanding	72

5.4 Bentuk Redistribusi.....	76
5.4.1 Transaksional	76
5.4.1.1 Saling Membantu Pengupasan.....	78
5.4.1.2 Saling Gotong Royong Kebersihan	80

BAB VI. PENUTUP

6.1 Kesimpulan	84
6.2 Saran	85

Daftar Pustaka.....	v
----------------------------	----------

DAFTAR TABEL

1.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu	14
3.1 Kisi-kisi Penelitian	25
4.1 Pembagian Luas Wilayah Desa Perajin	34
4.2 Jumlah Penduduk Desa Perajin	35
4.3 Penduduk Berdasarkan Suku Bangsa	37
4.4 Komposisi Mata Pencaharian Masyarakat Desa Perajin.....	38
4.5 Jumlah Penduduk Desa Perajin	39
4.6 Sarana dan Prasarana Desa Perajin	40
4.7 Informan Utama	42
4.8 Informan Pendukung	44

DAFTAR GAMBAR

4.1 Peta Wilayah Kecamatan Banyuasin 1	33
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Transkrip Wawancara
- Lampiran 3 Dokumentasi
- Lampiran 4 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 6 Kartu Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Industrialisasi di setiap negara berbeda-beda, Indonesia pernah mengalami pertumbuhan yang cepat dan memberikan kontribusi terhadap pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) melampaui sektor pertanian sebelum krisis ekonomi tahun 1997. Namun semenjak terjadi krisis ekonomi yang diawali negara Thailand dan Malaysia kinerja sektor industri mengalami kemerosotan sebagai ilustrasi tahun 2005-2006 pertumbuhan sektor industri dibawah pertumbuhan ekonomi nasional kurang lebih 4,5% sedangkan tahun 2010 pertumbuhan industri juga masih dibawah pertumbuhan nasional yaitu 5,09% (Kementrian Perindustrian, 2011 halaman 34).

Di Indonesia perkembangan industri masih relatif kecil dan mulai berkembang menghasilkan berbagai produksi, disebabkan Indonesia adalah negara yang kaya akan sumber daya alam, misalnya seperti berbagai jenis komoditas perikanan yang ada di laut maupun sungai, sehingga ada juga pabrik dengan produksi berbagai hasil laut maupun sungai, dan sebuah industri tidak akan dapat menghasilkan pruduk, ketika tidak ada pekerja atau buruh perempuan di dalamnya. Dalam hal ini, buruh perempuan telah memberikan sumbangan dalam peningkatan dan pertumbuhan ekonomi negara. Salah satu faktornya adalah karena peran penting perempuan di sektor ekonomi ditunjukkan dengan semakin meningkatnya angkatan kerja perempuan. (Buruh PR Pacitaan.pdf)

Meningkatnya partisipasi perempuan dalam kegiatan ekonomi disebabkan adanya perubahan pandangan dan sikap masyarakat tentang pentingnya pendidikan bagi kaum perempuan untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan, serta kemauan perempuan untuk berusaha membiayai kebutuhan hidupnya dan menanggung kebutuhan hidup dari orang-orang yang menjadi tanggungannya dengan penghasilan sendiri (Alatas, 1990). Pada masa sekarang ini, perempuan ikut berpartisipasi dan menyatakan fungsinya bagi pembangunan dalam

masyarakat di Indonesia. Alasan utama perempuan bekerja adalah membantu meningkatkan perekonomian keluarga, serta dapat memanfaatkan waktu luang dan ingin memperoleh penghasilan sendiri. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi tidak selalu mencerminkan distribusi pendapatan yang adil dan merata, karena pertumbuhan ekonomi yang tinggi ini hanya dinikmati oleh sekelompok kecil masyarakat perkotaan. Partisipasi perempuan dalam dunia kerja, telah memberikan kontribusi yang besar terhadap keluarga, khususnya dalam bidang ekonomi. Bagi perempuan, khususnya bagi mereka yang tinggal di daerah pedesaan dan berekonomi miskin tidak memperdulikan pekerjaan apa yang akan mereka kerjakan. Sebagian besar mereka bekerja sebagai buruh perempuan pengupas kulit udang yang secara gaji belum mencukupi kebutuhan keluarga sehari-hari dengan upah yang kecil. Pembangunan dalam bidang ekonomi merupakan salah satu bidang yang penting untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan rakyat. Pendapatan adalah salah satu unsur penting dalam mewujudkan kesejahteraan rakyat agar terhindar dari kemiskinan.

Seperti halnya dengan buruh perempuan pabrik udang yang berada di Desa Perajin Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin ini, buruh tersebut harus bekerja keras untuk memperoleh upah, dimana mereka melakukan pekerjaannya dengan mengupas atau membersihkan berbagai jenis udang dan kemudian mendapatkan upah sesuai dengan seberapa banyak hasil udang yang telah mereka kumpulkan setiap harinya, dan upah tersebut di terima setiap minggunya. Saat ini buruh perempuan pengupas kulit udang di pabrik udang kebanyakan ibu-ibu rumah tangga yang mempunyai tanggungan mengurus rumah tangganya terutama anak. Mereka terpaksa bekerja karena untuk memperoleh pendapat guna memenuhi kebutuhan rumah tangganya. Menurut UU No. 13 tahun 2003 Bab I pasal I ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

Istilah buruh perempuan pengupas kulit udang yaitu, buruh perempuan yang dalam prosedur kerjanya di dalam pabrik bagian pembersihan udang atau kupas kulit udang maupun kepala. Pengupas kulit udang disini yaitu membuang

kulit udang untuk bagian udang yang telah rusak saat terjadinya panen dan pemotongan kepala udang untuk udang yang masih segar, untuk pemesanan udang dalam kategori ini dengan berbagai jenis udang yang akan dikirim.

Permasalahan buruh perempuan pengupas kulit udang, yaitu imbalan yang diterima tidak terbilang tinggi dan mereka tetap bekerja untuk membantu suami mencari nafkah sebagai tambahan ekonomi keluarga, sebabnya penghasilan suami yang kurang mencukupi membuat mereka berpikir untuk bekerja dalam mencukupi kehidupan sehari-hari walau imbalan yang diterima rendah, karena mereka berpikiran lebih baik bekerja walaupun imbalan yang diterima kecil dibandingkan hanya di rumah saja. Menurut Budiman (1958: 52) faktor kemiskinan di pedesaan, karena penghasilan suami kurang, maka wanita Desa terpaksa, bagaimanapun juga untuk mencari pekerjaan yang menghasilkan, pekerjaan di Desa. Imbalan yang diterima buruh perempuan pengupas kulit udang tidak cukup tinggi. Dengan imbalan tersebut, hanya mampu digunakan untuk makan sehari-hari saja dan tidak mampu mengubah kondisi ekonomi keluarga buruh perempuan pengupas kulit udang. Tetapi dengan kondisi seperti ini membuat antar buruh perempuan pengupas kulit udang tetap melakukan resiprositas dan redistribusi sosial yang telah lama terjalin untuk saling membantu dan menolong antar satu dengan lainnya..

Desa Perajin merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan, yang memiliki beberapa industri dan salah satunya yaitu PT Laura Indo oleh masyarakat dikenal dengan nama Pabrik Udang (PU). Pabrik tersebut pabrik pertama yang berdiri di Desa Perajin pada tahun 1989. Pabrik ini merupakan perusahaan pembekuan udang yang terletak di Jalan Sabar Jaya Desa Perajin, Kecamatan Banyuasin 1, Kabupaten Banyuasin. Dikatakan sebagai pabrik karena pabrik adalah suatu bangunan industri besar dimana para pekerja mengolah berbagai jenis udang yang siap untuk dikirim keluar kota maupun mengekspornya. Sehingga dengan adanya pabrik ini, telah membuka lapangan pekerjaan dan menyerap SDM atau tenaga kerja terutama buruh perempuan yang berada di Desa Perajin yang membantu pemerintah dalam mengurangi tingkat pengangguran yang semakin meningkat.

Dengan alasan perempuan lebih memiliki tingkat ketelitian dan kesabaran yang tinggi dalam bekerja, sehingga produk yang dihasilkan lebih rapi. Dengan banyak dibutuhkannya buruh perempuan tanpa melihat latar belakang pendidikan yang dimiliki. Jadi perempuan dari pendidikan yang kurang pun lebih memilih bekerja sebagai buruh perempuan pengupas udang dari pada pekerjaan lainnya, karena pekerjaan ini yang dibutuhkan keahlian seseorang dan lokasi pabrik yang dekat dengan tempat tinggal buruh perempuan. Antar buruh tersebut telah menganggap sesama mereka sebagai keluarga walau awalnya hanyalah orang lain yang belum dikenal. Ini terjadi karena hubungan yang terjalin sangat baik diantara buruh perempuan pengupas kulit udang, baik dalam kondisi apapun yang terjadi diantara buruh perempuan tersebut, maka buruh lain ikut peduli dan menolong juga walau belum tentu bisa mencukupinya. Misalnya saja ada buruh perempuan yang keluarganya meninggal maka buruh lain mengadakan sumbangan secara sukarela kemudian bersama-sama untuk menghadiri rumah duka untuk menunjukkan sikap turut belasungkawa dan ada juga buruh perempuan ketika dalam kondisi membutuhkan pinjaman berupa uang maka buruh lainnya ketika ada juga akan memberikan pinjaman. Kemudian jika ada buruh yang mengadakan hajatan maka buruh perempuan lainnya pun juga ikut menghadirinya dengan membawa sebagian sembako.

Resiprositas antar buruh perempuan pengupas kulit udang yaitu tolong menolong, saling berbagi dan sumbang menyumbang yang merupakan ciri sistem pertukaran antar buruh perempuan pengupas kulit udang. Pertukaran tersebut yang dilakukan oleh buruh perempuan pengupas kulit udang pada hakikatnya bertujuan untuk meringankan beban yang terjadi pada buruh perempuan pengupas kulit udang yang mana berbagai pertukaran hubungan timbal balik dan kerjasama ini bisa diartikan sebagai sebuah ekspresi dan kebiasaan antar buruh perempuan. Dan pertukaran tersebut tidak ada kesepakatan besar atau kecilnya bantuan yang diberikan, namun dengan adanya pertukaran tersebut antar buruh perempuan dapat lebih mendalami rasa kekeluargaannya. Misalnya tolong menolong disini saling memberikan bantuan berupa uang dan lainnya, kemudian saling berbagi, misalnya ada salah satu buruh perempuan yang membawa sarapan seperti kue-kuean maka dimakan bersama-sama selagi menunggu jam kerja dimulai dan

sumbang menyumbang sukarela, maksudnya memberikan bantuan berupa materi kepada buruh perempuan yang sedang dalam musibah, dengan ini buruh perempuan lainnya pun menunjukkan rasa kepeduliannya antar mereka.

Dalam prosedur kerja untuk pengolahan udang mentah beku di pabrik tersebut, bahwa teknik penanganan dan pengolahannya yaitu, dimulai dari penerimaan bahan baku, pencucian awal, penimbangan awal, pengupasan/pemotongan kepala, pencucian kedua, sortasi, penimbangan, pembilasan, penyusunan dalam pan, penambahan air, pembekuan, pengelasan, pengemasan, pelabelan dan pemberian kode dan penyimpanan. Dari prosedur kerja tersebut untuk buruh perempuan pengupas kulit udang difokuskan pada pengupasan atau pemotongan kepala udang, yang dimana udang-udang yang kurang baik atau rusak pada saat panen, misalnya banyak udang yang masuk di ruang penerimaan dalam keadaan ganti kulit. Kulit udang yang belum keras akan sangat mudah rusak dan cacat, dan dapat juga disebabkan karena perlakuan yang kurang hati-hati pada saat panen, sehingga udang yang seperti ini harus segera di kupas kulitnya. Redistribusi yang ada antar buruh perempuan pengupas kulit udang yaitu bentuk kerjasama yang mempunyai tujuan bersama untuk menghasilkan udang dan dalam jam kerja pun mereka saling tolong menolong atau tukar kebaikan, seperti membantu buruh lainnya ketika stok udangnya yang akan di kupas masih ada dan gotong royong kebersihan setelah pengupasan udang selesai tujuannya saling membantu dan meringankan antar sesama pengupas kulit udang, agar semua buruh cepat selesai dan pulang untuk beristirahat. Dari bentuk kerjasama tersebut akhirnya terbentuk suatu ikatan hubungan yang baik yang disebabkan karena antar buruh saling membutuhkan sehingga mereka memperlakukan sistem kerja mereka dengan saling menghargai kepentingan bersama.

Alasan mengapa menarik melakukan penelitian ini dikarenakan buruh perempuan pengupas kulit udang memiliki rasa kekeluargaan yang erat, misalnya saling berbagi, tolong menolong dan sumbang menyumbang diantara sesama buruh perempuan pengupas kulit udang. Hubungan yang terjadi akibat dari pertukaran yang terjalin dalam produksi udang antar buruh perempuan pengupas

kulit udang, tidak hanya untuk mendapatkan imbalan atau keuntungan, namun lebih menekankan pada rasa kekeluargaan diantara mereka dan membangun hubungan yang dinamis sehingga saling menumbuhkan rasa hubungan yang baik antar buruh perempuan pengupas kulit udang.

Penulis tertarik untuk mengetahui resiprositas dan redistribusi sosial antar buruh perempuan pengupas kulit udang yang sampai saat ini masih dipertahankan pada hal dengan kondisi zaman yang semakin hari semakin maju dan canggih ini membuat manusia kurang memperdulikan nilai-nilai dan norma sosial, terutama dalam hubungan sosial antar satu dengan yang lain. dengan keadaan tersebut telah menunjukkan sikap keperdulian saling berbagi, tolong menolong dan sumbang menyumbang maupaun lainnya.

Dari gambaran tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji Resiprositas dan Redistribusi Sosial Antar Buruh Perempuan Pengupas Kulit udang di Desa Perajin Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana resiprositas dan reditibusi sosial antar buruh perempuan pengupas kulit udang di Desa Perajin Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin. Untuk menjawab rumusan masalah penelitian, maka peneliti mengajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana proses resiprositas dan redistribusi antar buruh perempuan pengupas kulit udang di Desa Perajin Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin ?
2. Bagaimana bentuk resiprositas antar buruh perempuan pengupas kulit udang di Desa Perajin Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin ?
3. Bagaimana bentuk redistribusi antar buruh perempuan pengupas kulit udang di Desa Perajin Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan resiprositas dan redistribusi sosial antar buruh perempuan pengupas kulit udang.

2. Tujuan Khusus

1. Untuk memahami proses resiprositas dan redistribusi antar buruh perempuan pengupas kulit udang di Desa Perajin.
2. Untuk memahami bentuk resiprositas dan redistribusi antar buruh perempuan pengupas kulit udang di Desa Perajin.
3. Untuk memahami resiprositas dan redistribusi yang masih dipertahankan antar buruh perempuan pengupas kulit udang di Desa Perajin.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan tersebut, maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritik hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan informasi dan juga untuk menambah pengetahuan dan wawasan di bidang pengembangan Ilmu Sosiologi bahwa Resiprositas dan Redistribusi Sosial merupakan salah satu bagian dari hubungan sosial yang terjadi di Desa Perajin khususnya buruh perempuan pengupas kulit udang.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan acuan bagi peneliti lainnya yang ingin meneliti tentang Resiprositas dan Redistribusi Sosial antar buruh perempuan pengupas kulit udang.
2. Sebagai bahan masukan dan informasi tambahan yang berguna bagi perkembangan resiprositas dan redistribusi sosial antar buruh perempuan pengupas kulit udang khususnya pada masyarakat Desa Perajin Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*.
Rineka Cipta : Jakarta
- Bungin, Burhan. 2010. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta. Kencana
- Creswell. 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*.
Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Damsar. 2013. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta : Kencana.
- Goode, William 2007. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Lexy J. Meleong. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja
Rosdakarya.
- Hudayana, Bambang. *Konsep Resiprositas Dalam Antropologi Ekonomi*.
- Purnama, Dadang H. 2004, *Modul Ajar : Metode Penelitian Kualitatif*. Universitas
Sriwijaya : Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik.
- Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik sampai
perkembangan terakhir postmodern*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sairin, Sjafrii. 2002. *Pengantar Antropologi Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka
Belajar.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung:
Alfabeta .
- Soedjito,S. 1986. *Transformasi Sosial Menuju Masyarakat Industri*. Yogyakarta:
Penerbit PT Tiara Wacana Yogya.
- Vitaya, Aida. 2015. *Pemberdayaan Perempuan Dari Masa ke Masa*. Yogyakarta :
IPB Press.
- Hasyim. 1999. *Profil Sejarah Desa Perajin*.

Sumber Lain :

Bathiar, Wahyu Hidayat. 2015. Bentuk Resiprositas Dalam Ritual Kematian di Desa Karasgede Kecamatan Lasem Kabupaten Remabng. Jurnal Jurusan Sosiologi dan Antropologi Universitas Negeri Semarang. (<http://lib.unnes.ac.id>) diakses pada tanggal 3 Desember 2017.

Blikololong, Jacobus Belida. 2012. Evolusi Konsep Embeddedness dalam Sosiologi Ekonomi. (Sebuah Review). UG Jurnal Volume 6 Nomor 12. (<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=94296&val=1448>) diakses pada tanggal 29 Januari 2018.

Ernawati, Susy. 2008. Sistem Resiprositas Tradisi Buwuh (Studi Kasus di Desa Kalimantan, Kecamatan Kembang, Kabupaten Jepara). Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. (<http://eprints.uny.ac.id/14168/>) diakses pada tanggal 15 Januari 2017

<http://sosiologie.blogspot.co.id/2009/11/sosiologi-agama.html> diakses pada tanggal 27 Januari 2018.

<https://medium.com/merah-muda-memudar?tagged/buruh-perempuan.html> diakses pada tanggal 23 Oktober 2017.

Lestari, Soetji, dkk. 2012. Potret Resiprositas dalam Tradisi Nyumbang di Pedesaan Jawa di Tengah Monetisasi Desa. Jurnal Sosiologi Universitas Jenderal Soedirman Volume 25 Nomor 4. (<http://journal.unair.ac.id/downloadfull/MKP8484-387db59560fullabstract.pdf>) diakses pada tanggal 17 Januari 2017.

Murtaningsih. 2015. Globalisasi dan Korelasi dengan Industri Manufaktur yang Merupakan Leading Sector Perekonomian. Jurnal JIBEKA Volume 9 Nomor 2. (<http://lp3m.asia.ac.id/wp-content/uploads/2012/10/5-JURNAL-MURTIANINGSIH-STIE-ASIA-VOL.-09-NO.-02-Agustus-2015.pdf>) diakses pada tanggal 29 November 2017.

Putri, Sri Nofika. 2012. Resiprositas Tradisi Nyumbang (Kajian Antropologi Tentang Strategi Mempertahankan Eksistensi Tradisi Nyumbang Hajatan Pada Arga, Kabupaten Asahan). Jurnal Jurusan Antropologi Sosial Universitas Sumatera Utara (<http://jurnal.repository.usu.ac.id>) diakses pada tanggal 3 Desember 2017

Pribadhi, Putri Ayu. 2011. Resiprositas Dalam Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat (Study Kasus Masyarakat Kelurahan Kauman Kabupaten Blora). Jurnal Jurusan Sosiologi dan Antropologi Universitas Negeri Semarang. (<http://uap.unnes.ac.id>) di akses pada tanggal 22 November 2017

Sukma, Ruth Gandhes Lembanyang. 2007. Peranan Resiprositas dalam Industri Kerajinan Rambut Di Desa Karang Banjar Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga.

Saputra, Dores. 2016. Resiprositas Sosial Dalam Pelaksana Adat Pernikahan Masyarakat Desa Gunung Meraksa Kecamatan Pengadonan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Skripsi, Jurusan Sosiologi Universitas Sriwijaya.

Ula, Afifa Fadila. 2013. Perubahan Bentuk Resiprositas Pada Kehidupan Sosial Masyarakat Desa Nunuk. Indramayu. Jurnal Jurusan Antropologi Universitas Indonsia Volume 3 Nomor 2. (<http://lib.ui.ac.id>) di akses pada tanggal 15 Januari 2018

Sumber Internet :

www.e-jurnal.com/2014/05/belenggu-kemiskinan-buruh-perempuan.html.

Diakses 18 Mei 2017 pukul 18.53

<https://medium.com/merah-muda-memudar/tagged/buruh-perempuan/>

Diakses 5 September 2017 pukul 14.20

[repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/16002/1/was-feb2006-%20\(1\).pdf](http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/16002/1/was-feb2006-%20(1).pdf).

Diakses 15 Januari 2018 pukul 15.35

www.jurnalperempuan.org/blog/kemana-buruh-perempuan-suatu-refleksi-dariingatan.

Diakses 26 Desember 2018 pukul 21.55

